

**Basis Otoritas Dalam Praktek Pengobatan Akar Paninggil**  
**(Studi Deskriptif tentang Sistem Kepercayaan dan Tindakan Sosial dalam**  
**proses pemilihan Pengobatan Tradisional di Surabaya)**

SKRIPSI



Disusun oleh:

**MEGA MUSPIKA**

**071411431045**

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI**  
**DEPARTEMEN SOSIOLOGI**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**  
**UNIVERSITAS AIRLANGGA**  
**SEMESTER GASAL 2017/2018**

**Basis Otoritas Dalam Praktik Pengobatan Akar Paninggil**  
**(Studi Deskriptif tentang Sistem Kepercayaan dan Tindakan Sosial dalam**  
**proses pemilihan Pengobatan Tradisional di Surabaya)**

Mega Muspika

NIM : 071411431045

Departemen Sosiologi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Airlangga

Email : [Mmuspika01@gmail.com](mailto:Mmuspika01@gmail.com)

Semester Gasal 2017/2018

**Abstrak**

Kesehatan merupakan hal yang paling penting bagi setiap masyarakat, dengan memiliki tubuh yang sehat masyarakat bisa melakukan kegiatan atau aktivitasnya sehari-hari. Di era modern saat ini perkembangan pengobatan medis yang semakin maju justru masyarakat banyak yang memilih sistem pengobatan tradisional salah satunya yaitu pengobatan tradisional Akar Paninggil yang berada di Surabaya. Penelitian ini berfokus pada Basis Otoritas Masyarakat dalam memilih sistem pengobatan Akar Paninggil dan Latar belakang masyarakat memilih sistem pengobatan Akar Paninggil sebagai sarana untuk mencari kesembuhan. Pengobatan Akar Paninggil merupakan pengobatan tradisional yang berada di daerah Rungkut Kidul. Paradigma penelitian ini menggunakan definisi sosial dengan pendekatan kualitatif. Pisau analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sistem kepercayaan weber dan tindakan sosial. Subyek dalam

penelitian ini adalah pasien dan tradisional healer ( penyembuh) yang dipilih secara *Purposive*

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah masyarakat yang memilih pengobatan ini tidak hanya didasarkan pada basis kepercayaan yang diyakini secara turun temurun tetapi juga didasarkan pada kuatnya jaringan sosial yang mereka bangun antar keluarga, kerabat dan tetangga. Selain itu kekecewaan, skeptisme terhadap pengobatan medis modern menjadi basis masyarakat dalam memilih sistem pengobatan ini. Pada subyek kelas atas yaitu informan dengan pendidikan tinggi berbasis pada otoritas *Science* atau ilmu pengetahuan. Sedangkan subyek menengah kebawah mendasarkan pada magis atau religi. Pada subyek dengan ekonomi ke atas mendasari tindakannya rational instrumental diikuti rational nilai pada subyek dengan kondisi sosial ekonomi menengah ke bawah didasari dengan tindakan rational instrumental dan juga diikuti dengan tindakan affectual.

***Kata Kunci*** : Basis Otoritas, Pengobatan Tradisional, Akar Paninggil.

### **A. Pembahasan**

Kesehatan merupakan hal yang penting dan di cari-cari oleh masyarakat untuk tetap bisa hidup sehat dan mampu menjalankan kehidupan sehari-hari bersama keluarga. Didalam ilmu kesehatan untuk menyembuhkan penyakit agar masyarakat tetap bisa menjalankan tugasnya ada dua macam pengobatan medis modern atau pengobatan modern dan ada yang disebut dengan pengobatan tradisional. Medis

modern merupakan pengobatan canggih dengan fasilitas - fasilitas modern yang ada pada saat ini dan menggunakan metode serta perawatan medis secara formal yang memberikan kepastian dan bisa dipertanggungjawabkan<sup>1</sup>. pengobatan tradisional yang merupakan pengobatan dengan menggunakan fasilitas dan cara- cara yang masih tradisional atau turun temurun dengan masih bergantung pada alam dan ditetapkan sebagai norma yang berlaku di masyarakat. Untuk memberikan pelayanan kesehatan yang memadai sesuai dengan tuntutan jaman maka banyak di bangunnya rumah sakit dan fasilitas- fasilitas kesehatan yang modern untuk menunjang kesehatan yang baik untuk masyarakat indonesia. Seperti halnya banyak di bangun

---

<sup>1</sup> Effendi N, *Perawatan Kesehatan Masyarakat* ( jakarta, 1994)

fasilitas kesehatan seperti rumah sakit, puskesmas, klinik – klinik, dan bahkan ada fasilitas kesehatan lain seperti adanya dokter online yang siapapun bisa mengakses dan menggunakan melalui media online.

Namun masyarakat banyak yang memilih pengobatan Tradisional sebagai metode untuk mencari kesembuhan. Pengobatan tradisional memang sangat diminat sebagai pilihan pengobatan alternatif. Di Indonesia sendiri, jumlah masyarakat yang memanfaatkan pengobatan tradisional ini terus meningkat setiap tahunnya. Pada tahun 2001, menurut Survei Sosial Ekonomi Nasional, ada sekitar 57,7 persen penduduk Indonesia yang melakukan pengobatan sendiri, 31,7 persen menggunakan obat tradisional, dan 9,8 persen memilih cara pengobatan tradisional. Kemudian, pada tahun

2004, jumlah tersebut bertambah secara drastis. Tercatat, ada sekitar 72,44 persen penduduk yang menggunakan pengobatan sendiri, dan 32,87 persen memilih obat tradisional. Data tersebut didukung pula dengan jumlah pengobat tradisional di Indonesia yang mencapai 280.000 orang, menurut Dirjen Bina Kesehatan Masyarakat Kementerian Kesehatan RI. Para pengobat tradisional tersebut tergabung dalam 30 keahlian yang berbeda. Selain itu, perkembangan pengobatan alternatif di Indonesia juga didukung dengan ditemukannya sekitar 950 tanaman yang memiliki fungsi penyembuhan dari 30.000 jenis tanaman yang ada di Nusantara. Padahal Pengobatan Tradisional merupakan pengobatan yang juga tidak terlepas dari dampak negatif seperti adanya malpraktik atau obat-

obat Tradisional, jamu yang palsu, dan tidak memiliki izin dari BPOM.

Penelitian ini dilakukan di Rungkut Kidul Surabaya, tepatnya di Balai Pengobatan Akar Paninggil Surabaya. Lokasi ini dipilih karena adanya masyarakat yang mencari pengobatan atau kesembuhan di balai pengobatan ini. Balai Pengobatan ini selalu ramai dikunjungi oleh pasien setiap harinya bukan hanya dari masyarakat Surabaya saja tapi juga masyarakat luar Surabaya juga datang ke pengobatan Akar Paninggil ini bahkan orang dari luar negeri seperti Belanda pun datang ke Balai pengobatan Akar Paninggil. Pengobatan Akar Paninggil merupakan Pengobatan tradisional yang menggunakan bahan bahan dari tanaman sebanyak 42 jenis lebih tanaman. Pengobatan yang berdiri pada tahun 1999 Pengobatan akar

paninggil bisa menyembuhkan akar paninggil semua penyakit kecuali leukimia, HIV/AIDS, dan penyakit gila. Selain diberikan ramuan orang yang mencari kesembuhan diberikan jamu/ ramuan dan juga doa –doa yang bisa diminum atau di baca sebelum meminum ramuan tersebut. Pengobatan Akar Paninggil yang berada di Surabaya ini merupakan pengobatan yang didirikan oleh bapak Muhandis, yaitu sebagai pemilik Balai pengobatan dan healer (pengobat). Pengobatan ini dilakukan dengan melihat tangan pasien kemudian memberikan jamu dan tulisan Arab (*Rajah*) yang harus di minum oleh pasien.

Berbagai cara dilakukan masyarakat untuk memperoleh kesembuhan baik secara modern maupun tradisional, untuk itu banyak juga di bangun balai kesehatan untuk

menunjang kesehatan oleh setiap masyarakat baik yang sifatnya formal maupun informal. pengobatan Akar Paninggil merupakan salah satu pengobatan tradisional yang ada di Surabaya yang menggabungkan dua unsur yaitu Supranatural dan Herbal. Banyak masyarakat yang datang untuk mencari kesembuhan di balai pengobatan Akar Paninggil dengan berbagai alasan untuk memperoleh kesembuhan. Pemilihan balai pengobatan Akar Paninggil sebagai solusi di sebabkan oleh beberapa hal misalkan dari kekecewaan masyarakat terhadap pengobatan medis modern, masyarakat tidak memperoleh kesembuhan dari pengobatan modern yang pernah di lakukan dan bahkan pernah melakukan operasi pengangkatan penyakit namun penyakit tersebut tumbuh lagi, selain itu diagnosis

yang kurang tepat dari dokter, pasien yang harus antri berjam-jam untuk melakukan pengobatan di balai pengobatan modern. Dari tarif pengobatan tradisional Akar Paninggil relatif lebih murah dari pengobatan modern dan jamu atau obat yang diberikan relatif banyak, masyarakat memperoleh 1 paket jamu yang berisi jamu bubuk, jamu kapsul, madu dan di berikan rajah dengan tarif sekitar 75.000 setiap sekali konsultasi. Masyarakat memilih pengobatan Akar Paninggil juga di sebabkan dari segi keefektivitasnya masyarakat merasakan perubahan dari penyakit yang di alaminya setelah meminum jamu yang diberikan oleh balai pengobatan Akar Paninggil.

Masyarakat yang mendatangi pengobatan Akar Paninggil merupakan masyarakat yang pernah

melakukan pengobatan di medis modern dan pengobatan alternatif lain seperti Akupuntur dan bahkan mendatangi dukun dalam mencari kesembuhan yang diinginkan. Masyarakat melakukan pengobatan di medis modern seperti rumah sakit hal tersebut dikarenakan karena pengobatan modern merupakan pengobatan yang paling ahli di jaman sekarang ini, dokter bisa menjelaskan penyakit secara ilmiah dan masyarakat bisa menerima yang di sampaikan oleh dokter, selain itu faktor kedekatan atau jarak antara rumah sakit dan rumah yang dekat menjadikan masyarakat melakukanj pengobatan di balai pengobatan modern atau rumah sakit. Masyarakat yang tidak memperoleh hasil dari pengobatan medis modern tentunya mencari pengobatan lain seperti pengobatan alternatif,

pengobatan tersebut di tempuh oleh masyarakat dengan niat mencari kesembuhan dari sakit yang di alaminya hingga sampai di pengobatan Akar Paninggil yang merupakan pengobatan yang sedang di jalani oleh masyarakat

Untuk memperoleh kesembuhan yang diinginkan maka perlu adanya kerjasama antara pasien ( pihak yang sakit) dan penyembuh. Dalam pengobatan Akar Paninggil hubungan antara pasien dan penyembuh yaitu akrab. Masyarakat yang mengaku akrab dengan penyembuh ini di karenakan dalam melakukan konsultasi pasien lebih sering melakukan candaan dengan penyembuh bahkan juga sering ceplas ceplos seperti ketika diberikan arahan atau pantangan untuk tidak memakan makanan yang akan memperparah penyakitnya, pasien

lebih sering menyangkal dalam candaan selain melakukan konsultasi terkait penyakit yang dideritanya pasien juga melakukan konsultasi masalah lain seperti masalah keluarga atau bahkan masalah dengan tetangga yang tidak ada hubungannya dengan masalah sakit. Ada juga pasien yang mengaku hubungan dengan penyembuh biasa saja, hal ini sebatas antara penyembuh dan pasien yang ketika selesai melakukan pengobatan mereka akan segera pulang dan konsultasi sewajarnya sebatas penyakit yang di alaminya.

Untuk melakukan pengobatan di balai pengobatan Akar Paninggil surabaya masyarakat tentunya mendapatkan informasi dari pihak lain mengenai balai pengobatan yang saat ini sedang dikunjunginya yaitu Akar Paninggil. Masyarakat



memperoleh informasi tentang pengobatan Akar Paninggil dari teman, teman disini bisa dari teman kerja maupun teman kerabat seperti teman suami dan teman istri. Selain itu tetangga juga turut memberikan informasi tentang balai pengobatan Akar Paninggil terhadap pasien tetangga ini merupakan tetangga yang menjadi juragan di tempat ia bekerja, tetangga yang bekerja di perusahaan jasa raharja yang merupakan dekat dengan balai pengobatan Akar Paninggil dan tetangga yang pernah melakukan pengobatan di Akar Paninggil dan mendapatkan kesembuhan dari sakit yang di alaminya di balai Pengobatan Akar Paninggil. Selain tetangga keluarga juga turut memberikan informasi mengenai pengobatan Akar Paninggil kepada pasien seperti

informasi dari anak dan suami atau istri.

Dukungan sangat di butuhkan dari orang-orang terdekat dalam mencari kesembuhan. Orang yang sakit akan sangat membutuhkan dukungan tersebut. Berbagai macam dukungan sangat dibutuhkan baik yang berbentuk dorongan semangat, materi ataupun dukungan dalam memilih sistem pengobatan. Orang terdekat seperti keluarga memang sangat dibutuhkan sekali partisipasinya dalam memberikan dukungan untuk mendapatkan kesembuhan orang yang sakit. Dukungan dari keluarga kepada pasien yang melakukan pengobatan Akar Paninggil Surabaya seperti selalu mengantarkan melakukan pengobatan di balai Pengobatan Akar Paninggil, dukungan lain yang diberikan keluarga juga bisa ikut

melakukan pengobatan di balai pengobatan Akar Paninggil, selalu melakukan pengecekan dan perubahan pada pasien yang sakit dan sedang melakukan perawatan di balai pengobatan Akar Paninggil. Bagi masyarakat yang tidak mendapat dukungan dari keluarga dalam melakukan perawatan di balai pengobatan Akar Paninggil Surabaya hal tersebut disebabkan karena keluarga tidak percaya dengan hal-hal ghaib karena pengobatan Akar Paninggil menggabungkan dua metode yaitu alami dan supranatural selain hal tersebut keluarga juga kurang yakin dengan pengobatan Akar Panggil yang belum teruji melalui laboratorium, penyakit yang harus segera memperoleh penanganan seperti operasi juga menjadikan keluarga tidak mendukung ketika pasien melakukan

pengobatan di balai pengobatan Akar Paninggil Surabaya.

Masyarakat yang melakukan pengobatan di balai pengobatan Akar Paninggil Surabaya menunjukkan masyarakat memiliki hubungan solidaritas sosial yang kuat terhadap teman, keluarga dan tetangga hal ini seperti yang telah dijelaskan oleh informan bahwa mereka mengetahui dan menyarankan informan yang sedang mencari kesembuhan untuk melakukan pengobatan di Akar Paninggil. Selain informasi yang diberikan juga saling membantu dalam memperoleh kesembuhan seperti mengantarkan konsultasi ke Balai Pengobatan Akar Paninggil Surabaya dukungan yang kuat dari sekitar menjadikan pasien melakukan pengobatan di balai Pengobatan Akar Paninggil. Selain solidaritas atau hubungan yang kuat masyarakat

melakukan pengobatan di Balai Pengobatan Akar Paninggil Surabaya karena kekecewaan terhadap pengobatan medis modern, masyarakat putus asa dengan pengobatan di medis modern yang pernah dilakukan. Dari berbagai informasi dan dukungan dari keluarga tentunya tidak langsung membuat informan memilih pengobatan yang disarankan, tentunya ada keyakinan, pengalaman yang harus dijadikan pertimbangan dalam mencari balai pengobatan. Masyarakat melakukan pengobatan di balai pengobatan Akar Paninggil karena penyembuh bisa melakukan pengobatan dengan menjelaskan secara ilmiah dan juga sudah ada surat izin dari dinas kesehatan. Masyarakat melakukan pengobatan karena bisa membuat tenang selain jamu yang di berikan juga dianjurkan

untuk selalu melakukan ibadah dan juga meminum obat dengan rajah yang diberikan pada jamu. Dalam hal ini informan menggunakan keyakinannya pada otoritas dukun dan agama.

Masyarakat dalam memilih sistem pengobatan tidak terpaku pada satu otoritas saja namun juga karena hubungan sosial antar tetangga, teman dan kerabat. Selain itu juga kekecewaan masyarakat terhadap pengobatan modern untuk mencari kesembuhan. Masyarakat dengan kondisi sosial ekonomi keatas yaitu masyarakat dengan pendidikan tinggi basis pencarian kesembuhannya yaitu pada otoritas ilmu pengetahuan atau science. Sedangkan pada masyarakat menengah kebawah basis otoritas pada keyakinan terhadap magican di ikuti dengan diikuti keyakinan agama

Tindakan berobat yang paling dominan di lakukan oleh pasien suatu untuk memperoleh kesembuhan dari penyakit yang diderita informan adalah tindakan rasional instrumental, weber mendefinisikan tindakan rational instrumental sebagai tindakan yang berdasarkan pertimbangan-pertimbangan manusia yang rasional ketika menanggapi lingkungan eksternalnya, yang secara sadar berhubungan dengan tujuan itu dan alat yang di pergunakan untuk mencapainya. Tujuan utamanya yaitu memperoleh kesembuhan. Semua subyek dalam studi ini melakukan pemeriksaan di rumah sakit yang diidentifikasi sebagai tindakan rasional instrumental. Dan dari keseluruhan informanpun menjelaskan bahwa melakukan pengobatan tradisional karena

pengalaman dari orang-orang terdekat seperti tetangga, keluarga, teman, sahabat yang melakukan pengobatan Akar Paninggil dan memperoleh kesembuhan.

Tindakan sosial pasien yang banyak di lakukan adalah tindakan rasional instrumental, namun memungkinkan juga tindakan rasional instrumental ini diikuti oleh tindakan yang lain seperti diikuti dengan tindakan yang berorientasi pada nilai, Affectual dan tindakan tradisional. informan dengan kondisi sosial ekonomi keatas ini melakukan tindakan rasional instrumental yang memungkinkan diikuti dengan tindakan rasional nilai dimana informan melakukan pengobatan tradisional untuk memperoleh kesembuhan dari sakit yang dideritanya hal ini dikarenakan pengobatan tradisional ini

menggunakan bahan-bahan herbal dan penyakit yang dideritapun bisa dijelaskan secara ilmiah sehingga informan bisa menerima penjelasan penyembuh. Masyarakat bertindak dengan tindakan *rational instrumental* dengan diikuti *rational* nilai. Informan ekonomi bawah, tindakan berobat yang dilakukan dengan memilih pengobatan tradisional untuk kesembuhan penyakitnya yaitu *Rational instrumental* dan diikuti dengan tindakan tradisional dan juga tindakan *affectual*.

Pengobatan tradisional merupakan pengobatan yang dilakukan secara turun temurun yang dalam hal ini merupakan pengobatan Akar Paninggil. Masyarakat atau informan yang memilih pengobatan Akar Paninggil tidak hanya didasarkan pada basis kepercayaan

yang diyakini secara turun temurun tetapi juga didasarkan pada kuatnya jaringan sosial yang mereka bangun antar keluarga, Kerabat dan tetangga. Selain itu kekecewaan, Skeptisme terhadap pengobatan medis modern menjadi basis masyarakat dalam memilih sistem pengobatan tradisional yang dalam hal ini merupakan pengobatan tradisional Akar Paninggil. Informan yang mendatangi pengobatan Akar Paninggil merupakan pasien yang telah putus asa dengan perawatan medis modern yang pernah dilakukan, kekecewaan tersebut disebabkan beberapa hal diantaranya seperti dari keterjangkauan, keefektifan dan pelayanan pengobatan dari medis modern yang mengecewakan masyarakat.

Pengobatan Akar Paninggil diakses oleh berbagai kalangan masyarakat dengan berbagai macam penyakit baik yang bersifat kronis maupun tidak kronis. Penyakit kronis merupakan penyakit yang terjadi secara menahun atau status riwayat penyakit yang telah berlangsung lama. Masyarakat kelas atas yang merupakan masyarakat dengan pendidikan tinggi memilih pengobatan Akar Paninggil berbasis pada otoritas *science* atau ilmu pengetahuan. Hal tersebut karena pengobatan Akar Paninggil sudah memiliki surat izin dari Dinas Kesehatan Surabaya. Pada masyarakat ekonomi menengah ke bawah mendasarkan pada Magis atau religi.

latar belakang tindakan masyarakat memilih pengobatan Akar Paninggil sebagai cara untuk

memperoleh kesembuhan, pada masyarakat ekonomi atas maupun masyarakat ekonomi menengah ke bawah melakukan pengobatan Akar Paninggil didasarkan pada tindakan *rational instrumental*, mencari kesembuhan dengan cara dan alat dengan pertimbangan-pertimbangan, seperti jarak antara rumah pengobatan Akar Paninggil yang dekat, tarif pengobatan Akar Paninggil yang murah, menggunakan bahan alami yang tidak tercampur oleh bahan kimia dan penyembuh bisa menjelaskan secara ilmiah penyakit yang di derita pasien seperti pengobatan medis modern. Namun tindakan sosial masyarakat ekonomi ke atas tersebut diikuti dengan tindakan *rational nilai*, masyarakat mencari kesembuhan dengan cara-cara atau nilai kepercayaan yang di yakini.

Pada masyarakat dengan kondisi ekonomi menengah ke bawah mendatangi pengobatan Akar Paninggil untuk mencari kesembuhan didasarkan pada tindakan Rational Instrumental dan juga diikuti dengan tindakan affectual. Tindakan Affectual tersebut seperti melakukan pengobatan di Balai Pengobatan Akar Paninggil karena dalam melakukan konsultasi pasien bisa mengeluarkan segala keluhan kesah baik mengenai sakit yang di alami maupun masalah keluarga atau masalah yang lain. Masyarakat merasa nyaman dengan pelayanan sehingga bisa dengan leluasa dalam menyampaikan keluhan kesah sakit

yang dideritanya ketika berkonsultasi selain itu juga adanya dukungan yang kuat dari lingkungan sekitar seperti keluarga, sahabat dan tetangga.

Fenomena tersebut menarik untuk di teliti karena disaat pemerintah sedang membangun pengobatan medis modern dengan perkembangan jaman yang semakin canggih dan peralatan yang semakin canggih justru masyarakat memilih pengobatan tradisional padahal dipuskesmas, klinik bahkan di rumah sakit sudah tersedia poli Batra namun masyarakat tetap memilih balai pengobatan Tradisional yang dalam hal ini merupakan Balai pengobatan Akar Paninggil.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal .2014.*Metode Penelitian Kualitatif* PT Raja Gafindo Persada
- Ariadi, Septi. 2011. *Buku Ajar Mata Kuliah: Sosiologi Kesehatan*. Surabaya.
- Hendrarso, Emy Susanti. 2011 *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: kencana Prenanda Group
- Keraf, Gorys. 2001. *KOMPOSISI :sebuah pengantar Kemahiran Bahasa. Flores*  
NTT : Nusa Indah
- Siahaan, Hotman.M.1986. *Pengantar ke Arah Sejarah dan Terori Sosiologi*.  
Jakarta:ERLANGGA.
- Muzaham, Fauzi .1995. *Memperkenalkan Sosiologi Kesehatan* : Jakarta.  
Universitas Indonesia (UI-press)
- Nugroho,Heru .2002. *Max Weber tentang Hegemoni Sistem Kepercayaan*.Yogyakarta.KANISIUS.
- Sarwono, Solita 1993. *Sosiologi Kesehatan: Beberapa Konsep dan Aplikasinya* .  
Yogyakarta. Gadjah Mada University Perss.
- Sudarmo, M. (2008). *Sosiologi untuk Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Sugiyono.2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : cv ALFABETA

### Referensi Skripsi

- Berlian Puspita M, *Opini dan Karakteristik Warga RT 7/ Rw 12 Kelurahan Rungkut Kidul Surabaya Terhadap Kompor Gas Alam*.2013
- Budi S, *Pengobatan Bekam (Studi Deskriptif tentang masyarakat yang memilih pengobatan bekam di Surabaya)* 2016
- Dermawan, R. (2013). *Peran Battra dalam pengobatan Tradisional pada komunitas dayak Agabag dikecamatan Lumbis Kabupaten Nunukan*.*jurnal sosiologi Konsentrasi* , 10.
- Miftakhudin, A. (2017). *Klinik Raju Singh Bikin Heboh Polisi, setelah pasiennya mutah Darah*. Surabaya: Tribunnews.com.



Nur Pritiya Setiyawati, *Tindakan Sosial Pasien Pada Pengobatan Akupuntur (Studi Deskriptif Orientasi Kesehatan Pada Pasien Dalam memilih Pengobatan Akupuntur di Surabaya)*2016

Titin Nur J, *Tindakan sosial Orangtua pada anak penderita Kanker Darah*, 2016

Meda Permana, *Penggunaan Pengobatan Alternatif Dalam Proses Penyembuhan Penyakit*,2012

Syaikhul Fanani& Triana Kusuma Dewi, *Health Belief Model pada Pasien Pengobatan Alternatif Supranatural dengan Bantuan Dukun*, 2014

ZULKIFLI, *PENGOBATAN TRADISIONAL SEBAGAI PENGOBATAN ALTERNATIF HARUS DILESTARIKAN*,2004

Abdul Haris Jauhari dkk, *Motivasi dan Kepercayaan Pasien berobat ke Sinse*,2008.

Yosmin Wakur dkk, *Pemanfaatan Tumbuhan Obat di Desa Rummong atas II, Tumuluntung I Kecamatan Tareran Kabupaten Minahasa*. 2013

Salmen Sembiring dkk, *Pengetahuan dan Pemanfaatan metode Pengobatan Tradisional pada Masyarakat Desa Suku Nalu Kecamatan Barus Jahe*, 2015

### **Referensi Online**

(<http://fesbukbantennews.com/meski-miliki-bpjs-proses-melahirkan-pasien-miskin-di-pandeglang-tetap-bayar/>).

Diakses pukul 20:55 23 september 2017

<http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/26751/Chapter%20II.pdf?sequence=3&isAllowed=y>

<http://pipot.ubaya.ac.id/artikel/sejarah-obat-tradisional-indonesia>

Di akses tanggal 5 -11 -2017 jam 19.55 WIB.

ant. (2017). *Kosmetik dan Obat Tradisional jadi target Razia BPOM*. Banjarmasin : oke zone.